

Tuhan Allah...

By [GK](#) on May 23, 2008 in [Umum](#), [Uncategorized](#)

Ini kisah seorang teman saya yang semula penganut “kejawaen” sekarang menjadi orang Muslim yang taat, setelah dalam pencarian spiritualnya, (yakni ketika bertapa dalam aliran air sungai — *tapa kungkum*) dia mendengar suara, “*Sholat-a..., Sholat-a..., Sholat-a...*”

Ini bukan cerita karangan saya, melainkan saya dengar sendiri dari teman saya, di salah satu komunitas “jawa” yang saya ikuti.

Cerita ini sudah saya dengar lebih dari 2 tahun yang lalu. Semula, sebagai orang Kristen, saya sulit memahami, mengapa “Tuhan” menunjukkan jalan kepada dia untuk menjalankan “sholat”, padahal, di kesaksian-kesaksian yang lain yang saya dengar, seringkali orang mendengar suara “Tuhan” supaya “pergi ke gereja”.

Semula saya berpikir, apakah “Tuhan” memang memberi banyak jalan untuk mengenalNya”? Saya bingung berbulan-bulan, menganalisis “pengalaman gaib” teman saya itu, karena saya “cocok-cocok”kan dengan iman Kristen saya.

Sekarang saya memiliki jawabannya. Ternyata, teman saya tadi, dalam pencarian spiritualnya, secara tegas menyatakan “*Gusti Allah, nyuwun pitedah...*” (Tuhan Allah, mohon petunjukMu). Makanya dia “disuruh” sholat...

Coba seandainya dia dalam pencarian spiritual, bertapa, bersemedi dengan tegas menyatakan “**Tuhan Yesus mohon petunjuk....**” Apakah dia akan disuruh sholat?

Kemungkinan besar dia disuruh pergi ke gereja.....

Maka..., saya sarankan, jika Anda ingin mencari Tuhan yang sesungguhnya, berdoalah kepada TUHAN, jangan kepada Tuhan Allah, jangan kepada Tuhan YHWH, jangan kepada Tuhan Yesus.

Bahkan...., dalam pencarian saya (yang akhirnya saya “bertemu” dengan Tuhan Yesus — sekarang saya biasakan menyebutNya Tuhan Yeshua), lebih dari 10 tahun yang lalu, setiap malam, berbulan-bulan, saya berdoa “Kepada SIAPAPUN yang mendengar.... Saya mohon bukti, bahwa Tuhan itu benar-benar ada....”

Apakah bukan SETAN yang datang...

he he he... saya berpikir, kalau TUHAN mendengar permohonan saya, SETAN juga mendengar permohonan saya, JIKA TUHAN memang mengasihi saya, TUHAN pasti mampu melarang SETAN untuk menjawab permohonan saya...

Ya.... singkatnya saya “menemukan” Tuhan Yesus (Yeshua). Yang kemudian dalam perjalanan “iman” saya, sekarang saya “menemukan” Tuhan YHWH.

Nah... bagaimana “pencarian” Anda terhadap Tuhan?

Jika mencari “Tuhan Allah”, niscaya, Anda akan ketemu “Tuhan Allah”

Jika mencari “Tuhan Yesus”, niscaya, Anda akan ketemu “Tuhan Yesus”

Jika mencari “Tuhan YHWH”, niscaya, Anda akan ketemu “Tuhan YHWH”

Cobalah mencari “TUHAN”, siapa yang Anda temukan?

Jangan “takut” untuk mencari sebab:

Matius 7:8 Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Apapun/siapapun yang Anda temukan ketika mencari “TUHAN”, kebenarannya akan terbukti NANTI, ketika semua sudah TERLAMBAT.

Jadi... silakan YAKINI keyakinan Anda SEKARANG, dan AKIBATNYA akan kita tanggung masing-masing NANTI di AKHIRAT.

Jika Anda percaya pada Tuhan Allah, saya percaya pada Tuhan YHWH, siapa sesungguhnya TUHAN yang benar, pasti saya MENGANGGAP YHWH-lah yang benar, dan Anda pasti MENGANGGAP ALLAH-lah yang benar.

Perbedaan kepada siapa kita percaya, tidak perlu menimbulkan PERMUSUHAN di antara kita. Yang penting, mari kita semua menjadi SAKSI bahwa TUHAN yang kita sembah adalah TUHAN yang BAIK, TUHAN yang MENGASIHI manusia, TUHAN yang dapat diandalkan, TUHAN yang melindungi kita, TUHAN yang patut menjadi Tuhan....

Saya tidak akan menyatakan bahwa Anda sesat jika tidak menyembah Tuhan YHWH, itu bukan HAK saya untuk MENGHAKIMI Anda, saya hanya akan menyatakan, kalau Anda mau ikut saya, percayalah pada Tuhan YHWH.

Jika Anda sudah YAKIN dengan “Tuhan” (Tuhan Anda saat ini), maka tidak akan perlu lagi pencarian terhadap “TUHAN yang sesungguhnya”.

Silakan Anda mencari, jika masih RAGU-RAGU.

Jika Anda sudah YAKIN pasti masuk Surga, Anda tidak perlu mencari lagi... silakan mencari jika Anda masih RAGU-RAGU.

Namun... kehati-hatian kita terhadap yang kita percayai, tetap diperlukan sebab...

Amsal 14:12 Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut.

Amsal 16:25 Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut.